

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PUSKESMAS DALAM PENANGANAN STUNTING DI DESA  
MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN**

**LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Administrasi  
Negara (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau*



Oleh:

**RAHMA DWI OKSELIA**

**NIM. 12070520666**

**PRODI STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

: Rahma Dwi Okselia  
 : 12070520666  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti  
 Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

**DISETUJUI OLEH:  
 DOSEN PEMBIMBING**

**Weni Puji Hastuti, S.Sos, M.KP**  
**NIP. 19810505 200604 2 006**

**Mengetahui**

**KETUA PRODI  
 Administrasi Negara**

**Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19781025 200604 1 002**

**DEKAN  
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**

**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Nama  
 Nim  
 Program Studi  
 Fakultas  
 Judul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Rahma Dwi Okselia  
 Nim : 12070520666  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul skripsi : Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota  
 Tanggal Ujian : Rabu, 22 Mei 2024

**Tim Penguji**

Ketua penguji  
Dr. Jhon Afrizal, SHI, MA  
 NIP. 19790911 201101 1 003

Penguji I  
Mashuri, MA  
 NIP.19770721 201411 1 002

Penguji II  
Dra. Kafrina, M. Si  
 NIP.19630810 198803 2 001

Sekretaris  
Zikri Aidilla Syarli, SE, M. Ak  
 NIP.19940523 202203 2 004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25 2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma Dwi Okselia  
 NIM : 12070520666  
 Tempat/Tgl. Lahir : Muaro Paiti / 21 oktober 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu sosial  
 Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Peran Puskesmas Dalam Peranganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kepur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Mei 2024  
 Yang membuat pernyataan



Rahma Dwi Okselia

NIM : 12070520666

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**PERAN PUSKESMAS DALAM PENANGANAN STUNTING DI DESA  
MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH**

**KOTA**

**Oleh:**

**Rahma Dwi OOKselia  
NIM. 12070520666**

*Peran Puskesmas Muaro Paiti dalam penanganan stunting dilakukan untuk dapat mengurangi angka stunting di Desa Muaro Paiti. Penelitian ini memiliki fenomena yaitu masih adanya anak stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam penanganan stunting. Teori yang digunakan yaitu menurut Jim Iff memiliki beberapa indikator yaitu Peran Fasilitatif, Peran Edukasi, Peran Representasional dan Peran Teknis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dengan pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan adalah teknik analisa data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Puskesmas dalam penanganan stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota belum dikatakan efektif dalam penanganan stunting masih ada indikator yang belum berjalan dengan semestinya. Dan terdapat faktor-faktor penghambat seperti Kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya informasi yang diperoleh. Masalah pendanaan, dan pendidikan orang tua yang rendah .*

***Kata kunci: Peran, Penanganan, Stuntin***

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### THE ROLE OF PUSKESMAS IN HANDLING STUNTING IN MUARO PAITI VILLAGE, KAPUR IX DISTRICT, FIFTY CITY DISTRICT

By:

**Rahma Dwi OOkselia**  
**NIM. 12070520666**

*The role of the Muaro Paiti Community Health Center in handling stunting is carried out to reduce the stunting rate in Muaro Paiti Village. This research has a phenomenon, namely that there are still stunted children in Muaro Paiti Village, Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency. The aim of this research is to determine the role of the Muaro Paiti Community Health Center, Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency and to determine the inhibiting factors in handling stunting. The theory used, according to Jim Ife, has several indicators, namely Facilitative Role, Educational Role, Representational Role and Technical Role. This research uses a qualitative descriptive method and collects data from interviews, observations and documentation. The data processing technique that researchers use is data analysis techniques. The results of the research show that the role of the Community Health Center in handling stunting in Muaro Paiti Village, Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency cannot be said to be effective in handling stunting, there are still indicators that are not working properly. And there are inhibiting factors such as lack of public awareness, lack of information obtained, funding problems, and low parental education.*

**Keywords: Role, Handling, Stunting**



## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan mengucapkan Alhamdulillahil'alamiin dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam juga penulis hadiahkan kepada junjungan alam yang senantiasa memberi kita syafa'atny, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul "PERAN PUSKESMAS DALAM PENANGANAN STUNTING DI DESA MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA". Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Administrasi Negara (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak, penyusunan ini tidak dapat berjalan dengan baik dan terselesaikan dengan baik. Kepada teristimewa kedua orang tua tercinta dan tersayang, Ayahanda Jeffri dan Ibunda Jarnaini yang telah membesarkan, mendidik, memberikan doa dan dukungan penuh dari segi materi dan non materi selama peneliti hidup sampai peneliti menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Raja, M.Ag sebagai Rektor UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di UIN Suska Riau tercinta ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar SH.M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
7. Mashuri, MA selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
8. Terima Kasih Kepada Bu Weni Puji Hastuti, S.Sos, M.Kp selaku Pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, perhatian, motivasi, serta saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini serta selalu menginspirasi penulis agar tetap semangat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Karyawan Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
11. Kepada Ibu Putri Nilam Sari dan seluruh pegawai Puskesmas yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Puskesmas Muaro Paiti dan telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada keluarga tersayang paman (Novendri, S.E, Jarpinis, Jeffri) dan Tante (Sefnidawanti,S.Kes, Pratiwi Shonika,S.E) yang telah memotivasi, membimbing serta membantu penulis selama berkuliah di UIN Suska Riau.
13. Kepada Abang Kandung Tercinta Dembi Albi Mahesa yang selalu memberi motivasi, serta arahan kepada penulis agar tetap semangat serta membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana. Kepada Saudara kembaran saya tercinta Rahmi Dwi Oktarisa yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini, dan yang paling tersayang kepada Adik Saya Adhwa Oktabadirah tersayang yang selalu memberikan semangat.
14. Kepada para sahabat (Vira Andani, Mala Kharisma Fitri, Putri Rahmadhani, Nursri Hayatina) sebagai teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang, saling memotivasi, dan membantu dari awal sampai akhir perkuliahan. Atas semua dukungan yang diberikan oleh semua pihak penulis hanya bisa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan terimakasih dan mendoakan agar diberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal jariyah hendaknya. Aamii.

Penulis berharap nantinya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semu orang terutama bagi penulis sendiri untuk memperluas pengetahuan bagi kita semua.

Waasalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis

**Rahma Dwi Okselia**

NIM.1207052066

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II .....</b>	<b>17</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
2.1 Kebijakan Publik .....	17
2.1.1 Pengertian Kebijakan Publik .....	17
2.1.2 Ciri –Ciri Kebijakan Publik .....	18
2.1.3 Jenis-jenis Kebijakan Publik.....	19
2.2 Peran .....	20
2.2.1 Pengertian Peran .....	20
2.2.2 Jenis-Jenis Peran .....	22
2.3 Pelayanan Publik .....	23
2.3.1 Pengertian Pelayanan Publik .....	23
2.3.2 Prinsip Pelayanan Publik .....	24



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3 Asas Pelayanan Publik.....	26
2.4 Stunting .....	27
2.4.1 Pengertian stunting .....	27
2.4.2 Dampak Stunting .....	29
2.5 Penanganan.....	31
2.5.1 Pengertian Penanganan .....	31
2.5.2 Bentuk – bentuk Penanganan.....	31
2.6 PUSKESMAS .....	34
2.6.1 Pengertian Puskesmas.....	34
2.6.2 Kedudukan dan Fungsi Puskesmas.....	35
2.6.3 Penanganan Stunting Oleh Puskesmas .....	36
2.7 Pandangan Islam Terhadap Stunting .....	39
2.8 Penelitian Terdahulu.....	41
2.9 Defenisi Konsep .....	44
2.10 Konsep Operasional .....	46
2.11 Kerangka Pemikiran.....	49
<b>BAB III.....</b>	<b>51</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	51
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	52
3.3.1 Jenis Data.....	52
3.3.2 Sumber Data .....	52



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian .....	54
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	55
3.6 Teknik Analisa Data .....	56
3.7 Teknik Validasi Data .....	59
<b>BAB IV .....</b>	<b>60</b>
<b>GAMBARAN LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Sejarah Desa Muaro Paiti .....	60
4.2 Sejarah Asal Pemerintahan Nagari Muaro Paiti .....	61
4.3 Geografi dan Topografi Nagari Muaro Paiti .....	62
1. Geografi Nagari Muaro Paiti .....	62
2. Topografi Nagari Muaro Paiti .....	62
4.4. Demografi (Kependudukan) .....	63
4.5 Visi dan Misi .....	65
5.1 Visi Nagari Muaro Paiti .....	65
5.2 Misi Nagari Muaro Paiti .....	66
4.7 Pendidikan .....	67
4.8 Kesehatan .....	68
<b>BAB V .....</b>	<b>70</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
5.1 Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota .....	70
5.1.1 Peran Fasilitatif .....	71
5.1.2 Peran Edukasi .....	76



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.3 Peran Respresentasional .....	82
5.1.4 Peran Teknis .....	86
5.2 Faktor-faktor Penghambat Puskesmas Dalam Penanganan Stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota .....	90
5.2.1 Peran Fasilitatif .....	90
5.2.2 Peran Edukasi .....	92
5.3.3 Peran Respresentasional .....	93
5.4.4 Peran Teknis .....	94
<b>BAB VI .....</b>	<b>95</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
6.1 Kesimpulan .....	95
6.2 Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Anak Stunting 2020-2023.....	9
Tabel 1. 2 Persentase Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota .....	9
Tabel 1. 3 Data stunting 2020-2023.....	10
Tabel 1. 4 Anggaran Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan .....	11
Tabel 1. 5 Program Dalam Penanganan stunting.....	12
Tabel 2. 1 Konsep Operasional.....	47
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	54
Tabel 4. 11 Nama Jorong dan Kepala Jorong Nagari Muaro Paiti.....	63
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Muaro Paiti .....	64
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Nagari Muaron Paiti Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2023.....	64
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Muaro Paiti .....	67
Tabel 4. 5 Sekolah-Sekolah Di Nagari Muaro Paiti.....	68
Tabel 4. 6 Fasilitas Kesehatan Nagari Muaro Paiti.....	68
Tabel 5. 1 Fasilitas Sarana dan Prasarana.....	74

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Gambar Anak Stunting.....	4
Gambar 1. 3 Gambar Anak Stunting.....	5
Gambar 1. 4 Gambar Anak Stunting.....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Tentang Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.....	50
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Nagari Muro Paiti.....	69
Gambar 5. 1 Sarana dan Prasarana.....	72
Gambar 5. 2 Sosialisasi tentang stunting .....	77
Gambar 5. 3 Pemberian Bantuan Kepada Masyarakat.....	80
Gambar 5. 4 Tempat Permainan anak-anak .....	85
Gambar 5. 5 Pendataan anak-anak oleh pihak kader .....	87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai masalah gizi yang cukup berat yang ditandai dengan banyaknya kasus gizi buruk pada anak balita. Masalah gizi ialah permasalahan dalam siklus hidup yang kompleks dan penting untuk segera ditangani hal ini dapat dimulai dari bayi masih dalam kandungan, balita, remaja, bahkan sampai dengan lanjut usia. Masalah gizi dapat terjadi pada seluruh kelompok umur, permasalahan gizi pada satu kelompok umur tertentu akan berpengaruh pada status gizi pada periode siklus kehidupan berikutnya ( Republik Indonesia, 2012).

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin tinggi menyebabkan terjadinya berbagai masalah yang tidak dapat dihindari. Masalah tersebut diantaranya masalah ekonomi, kejahatan, pengangguran, dan kesehatan. Kesehatan adalah bagian dari hak asasi yang merupakan sebuah investasi, sehingga harus diusahakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh semua pemangku kebijakan agar masyarakat dapat merasakan hidup sehat. Karena kesehatan adalah tanggung jawab seluruh lapisan dari mulai pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas ( Kementerian Kesehatan, 2011 ). Salah satu fokus pemerintah belakangan ini salah satunya dibagian gizi yang cukup berat dan dampaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup serius. Tingginya status anak balita pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang saat ini menjadi perhatian utama.

Prevalensi stunting di Indonesia pada tahun 2020 terdapat 22%, hasil survey status gizi Indonesia tahun 2021 terdapat 24,4 %, pada tahun 2022 terdapat 21,6%, dan pada tahun 2023 terdapat 21,5%. Angka tersebut merupakan persentase stunting yang cukup tinggi karena batasan persentase stunting menurut WHO adalah <20%. Melihat tingginya kasus stunting di Indonesia, maka dibuat Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 pasal 2 ayat 2 yang menyebutkan bahwa strategi nasional percepatan penurunan stunting bertujuan untuk menurunkan prevalensi stunting, meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga, menjamin pemenuhan asupan gizi, memperbaiki pola asuh, meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dan meningkatkan akses air minum dan sanitasi. Program yang dilakukan pemerintah pusat untuk menurunkan angka stunting ialah dengan cara membentuk tim percepatan penurunan stunting tingkat Nasional, tingkat Provinsi, tingkat Kabupaten, dan tingkat Desa (Peraturan Presiden, 2021).

Masalah gizi di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pangan, kesehatan, pendidikan, kualitas air, kemiskinan, program KB (Keluarga Berencana), dan berbagai faktor lainnya (Nasikhah & Margawati, 2012). Masalah gizi yang terjadi pada saat ini harus mendapatkan perhatian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus dari pemerintah mengenai permasalahan gizi yang saat ini terjadi termasuk permasalahan stunting yang terjadi di kalangan masyarakat.

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang krusial yang dinegara-negara miskin dan berkembang. Stunting merupakan bentuk kegagalan tumbuh kembang yang menyebabkan gangguan pertumbuhan linear pada balita akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari masa kehamilan sampai usia 24 bulan (Choliq et al., 2020). Kekurangan gizi pada masa tumbuh kembang anak di usia dini akan menghambat perkembangan fisik, menurunnya tingkat kesehatan, menghambat perkembangan mental anak, dan juga bisa menyebabkan kematian. Balita yang mengalami masalah stunting memiliki resiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan resiko penyakit degeneratif di masa yang akan datang (Indriati, 2023).

Beberapa ciri-ciri anak stunting sebagai berikut:

1. Tinggi badan pendek, anak yang mengalami stunting biasanya memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari anak-anak seumurannya. Pertumbuhan linear akibat difisit gizi yang kronis
2. Berat badan rendah
3. Perkembangan fisik
4. Gangguan kognitif
5. Penurunan energi dan aktivitas
6. Keterlambatan pubertas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tampak lebih muda dari usianya

Kasus stunting yang terjadi di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu ditandai dengan tinggi badan yang tidak normal dan berat badan yang tidak normal, serta gizi pada anak dikategorikan buruk.

**Gambar 1. 1 Gambar Anak Stunting**



Pada gambar 1.1 Anak Stunting yang berusia 2 tahun dikategorikan stunting karena terdapat tinggi badan dan berat badan yang kurang normal, serta gizi yang kurang pada anak yang tidak sesuai dengan usianya yaitu terjadinya masalah pada tumbuh kembang anak. Dari data Puskesmas berat badan 7,6 kg dan tinggi badan 76,2 cm itu dikategorikan anak stunting dan pada kategori ini dikategorikan gizi kurang. Pada pengukuran standar yang dilakukan pihak puskesmas dalam melakukan penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan pada usia 2 tahun, pada anak laki-laki umur 2 tahun berat ideal yaitu 9,7-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15,3 kg dan tinggi badan dan tinggi badan 81,7-97cm, sedangkan wanita berat badan 9-13 kg dan tinggi badan 82-96,1 cm menurut WHO. Anak diatas dikategorikan stunting karena berat dan tinggi badan di bawah standar.

**Gambar 1. 2 Gambar Anak Stunting**



Pada gambar 1.2 Anak Stunting yang berusia 1 tahun dikategorikan stunting karena terdapat tinggi badan yang kurang normal dan berat badan yang normal, usianya yaitu terjadinya masalah pada tumbuh kembang anak. Dari data Puskesmas berat badan 8,3 kg dan tinggi badan 70,5 cm itu dikategorikan anak stunting. Pada pengukuran standar yang dilakukan pihak puskesmas dalam melakukan penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan pada usia 1 tahun, pada anak laki-laki umur 1 tahun berat ideal yaitu 7,7-10,8 kg dan tinggi badan 71-82,9 cm, sedangkan wanita berat badan 7-10,1 kg dan tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan 68,9-81,7 cm menurut WHO. Anak diatas dikategorikan stunting tinggi badan di bawah standar.

**Gambar 1. 3 Gambar Anak Stunting**



Pada gambar 1.3 Anak Stunting yang berusia 2 tahun dikategorikan stunting karena terdapat tinggi badan dan berat badan yang kurang normal, serta gizi yang kurang pada anak yang tidak sesuai dengan usianya yaitu terjadinya masalah pada tumbuh kembang anak. Dari data Puskesmas berat badan 8,9 kg dan tinggi badan 76,9 cm itu dikategorikan anak stunting. Pada pengukuran standar yang dilakukan pihak puskesmas dalam melakukan penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan pada usia 2 tahun, pada anak laki-laki umur 2 tahun berat ideal yaitu 9,7-15,3 kg dan tinggi badan dan tinggi badan 81,7-97cm, sedangkan wanita berat badan 9-13 kg dan tinggi badan 82-96,1 cm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut WHO. Anak diatas dikategorikan stunting karena berat badan dan tinggi badan di bawah standar.

Stunting disebabkan oleh faktor multidimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi stunting oleh karenanya perlu dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari anak balita. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badan menurut pada umumnya lebih rendah dari standar nasional yang berlaku. Beberapa faktor yang menjadi stunting adalah: praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah melahirkan, masih kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi, kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi (Eva Lestari et al., 2023).

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kejadian stunting secara langsung dipengaruhi oleh penyakit infeksi dan kurangnya asupan gizi secara kuantitas maupun kualitas. Faktor yang memengaruhi kejadian stunting secara tidak langsung yaitu faktor sosial ekonomi meliputi pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga. Adapun faktor lain yaitu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, ASI eksklusif, status imunisasi, jangkauan fasilitas pelayanan kesehatan serta pola asuh yang kurang memadai (Ludin et al., 2022). Adapun faktor-faktor yang lain ditemukan pada saat studi pendahuluan yaitu pemberian ASI eksklusif dan status imunisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program penanganan stunting merupakan salah satu program pembangunan nasional yang termasuk ke dalam pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan yang kokoh dimulai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, untuk itu perlu mempersiapkan sejak dini termasuk pada usia sekolah. Salah satu indikator dalam pencapaian pembangunan kesehatan adalah status gizi anak usia dibawah 5 tahun (balita).

Penanganan yang telah dilakukan oleh pemerintah setempat adalah dengan menyelenggarakan program anti stunting di desa tersebut. Adapun program yang diselenggarakan antara lain: Pelatihan (peningkatan pengetahuan dan keterampilan) bagi petugas kesehatan masyarakat, Perawatan dan pendampingan ibu hamil, nifas, dan menyusui, Pemantauan tumbuh kembang, dan pemberian makanan tambahan/sehat untuk meningkatkan gizi bayi, balita, dan pelajar.

Di Desa Muaro Paiti masalah stunting juga menjadi pusat perhatian pemerintah daerah karena meningkatnya angka stunting. Pemerintah Daerah atau Kepala Desa membuat program untuk mengatasi masalah stunting dengan mengadakan sosialisasi dengan kader posyandu yang ada di desa Muaro Paiti. Program penanganan stunting di laksanakan oleh perangkat desa khususnya oleh kader posyandu Desa Muaro Paiti serta peran dari pihak puskesmas yang dilaksanakan mulai tahun 2020 meliputi konsultasi ibu hamil (pelayanan kesehatan ibu hamil), pemberian suplemen untuk ibu hamil, pemberian makanan pada bayi dan balita, serta memberikan edukasi pada remaja mengenai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obesitas dan upaya penanganan yang sebaiknya dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai upaya penanganan stunting dan gizi buruk.

**Tabel 1. 1 Data Anak Stunting 2020-2023**

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2019	20
2	2020	24
3	2021	62
4	2022	47
5	2023	34

*Sumber : Puskesmas Muaro Paiti*

**Tabel 1. 2 Persentase Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota**

NO	Tahun	Persentase
1	2019	8,5%
2	2020	10,3%
3	2021	16,5%
4	2022	11,37%
5	2023	8,7%

*Sumber: Puskesmas Muaro Paiti*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1. 3 Data Stunting Tahun 2020-2023**

NO	Jorong (Dusun)	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Kampung Dalam	3	5	10	9	7
2	S. Panjang Indah	3	4	8	4	3
3	Koto Tinggi	5	4	13	9	5
4	Kampung Baru	4	6	9	8	7
5	Kampung Duri	2	3	10	8	3
6	Talawi	3	2	12	9	9
<b>Jumlah</b>		20	24	62	47	34

Sumber : Olahan Peneliti 2023

Data diatas merupakan jumlah anak stunting yang ada di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX pada tahun 2019 berjumlah 20 anak stunting (8,5%), tahun 2020 berjumlah 24 anak stunting (10,3%), tahun 2021 terdapat 62 anak stunting (16,5%), tahun 2022 terdapat 47 anak stunting (11,37%), dan pada tahun 2023 terdapat 34 anak stunting (8,7%). Angka tersebut menunjukkan masih tinggi atau banyaknya anak stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Tingginya angka anak stunting diharapkan ada penanganan yang baik dan optimal puskesmas Muaro Paiti untuk menurunkan jumlah anak stunting yang terjadi di Desa Muaro Paiti. Namun terdapat kendala seperti: belum optimalnya program yang dilakukan puskesmas dan peran pemerintah daerah dalam penanganan permasalahan stunting, kurangnya pihak kader posyandu dan puskesmas dalam melakukan sosialisasi atau melakukan edukasi kepada masyarakat sehingga masih kurangnya pemahaman orang tua terhadap gizi anak, dan rendahnya kesadaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, dan tidak menjaga kebersihan makanan.

Hingga saat ini sebagian masyarakat di Desa Muaro Paiti salah paham mengenai stunting. Kondisi tubuh anak yang pendek seringkali dianggap sebagai faktor genetik (keturunan), oleh karena itu orangtua menerima tanpa melakukan apapun untuk mencegahnya. Padahal genetika merupakan faktor yang paling kecil pengaruhnya terhadap kesehatan. Beberapa orang juga berpendapat bahwa stunting hanya terjadi pada anak-anak dari keluarga miskin, padahal stunting juga bisa terjadi pada anak-anak keluarga dikota maupun di desa

**Tabel 1. 4 Anggaran Dana Desa Untuk Bidang Kesehatan**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
<b>2021</b>	<b>25.661.025</b>
<b>2022</b>	<b>31.062.221</b>
<b>2023</b>	<b>30.789.321</b>

*Sumber: Puskesmas Muaro Paiti*

Data diatas anggaran dari Desa untuk kesehatan di Desa Muaro Paiti dimana anggaran digunakan untuk kepentingan masyarakat dalam hal kesehatan. Disisi lain Kepala Desa juga memberikan bantuan BLT maupun bantuan seperti PKH untuk masyarakat miskin agar perekonomian mereka bisa terbantu dengan adanya program tersebut. Masyarakat juga mendapat 10% Dana dari desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana dari Puskesmas berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada dr. Putri Nilam Sari mengatakan: “Kegiatan atau dana untuk kepentingan dalam pelaksanaan stunting itu juga diberikan oleh pihak Dinas Kesehatan kepada Puskesmas baik bantuan uang maupun berupa barang seperti: pemberian biscuit, susu, telur yang langsung diberikan oleh dinas kesehatan kepada Puskesmas dan Puskesmas yang akan memberikan kepada masyarakat yang dikategorikan anaknya stunting”.

Untuk itu Puskesmas menyelenggarakan berbagai program dan aktivitas yang disiapkan pemerintah untuk penanganan stunting.

**Tabel 1. 5 Program Dalam Penanganan stunting**

No	Program	Bentuk Kegiatan	Keterangan
1.	Pembagian Makanan	-Pembagian susu SGM -Pembagian Biskuit -Pembagian makanan bergizi	Belum Maksimal
2.	Posyandu	-Penimbangan tinggi badan -Pengukuran berat badan -Pengukuran lingkaran lengan dan lingkaran kepala -Pemberian vitamin	Maksimal
3.	Sosialisasi	-Sosialisasi stunting	Belum Maksimal
4.	Pembangunan SPAM air bersih	Pembangunan SPAM air bersih	Belum Maksimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data diatas, Di Desa Muaro Paiti banyak upaya yang dilakukan untuk mengatasi stunting. Namun beberapa upaya tersebut belum dilakukan maksimal karena tidak sesuai dengan prosedur.

Contoh kasus yang mengatakan upaya Puskesmas dalam penanganan stunting yang belum sesuai dengan stunting yaitu : Pada kegiatan pemberian bantuan atau makanan tambahan untuk anak stunting belum sesuai yang diharapkan. Masyarakat di Desa Muaro Paiti mengatakan bahwa pemberian bantuan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas belum maksimal karena belum semua masyarakat yang memiliki anak stunting mendapatkan bantuan yang diberikan untuk anak stunting.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini agar mendapatkan informasi yang akurat mengenai kasus stunting yang terjadi serta penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang khususnya masyarakat di desa Muaro Paiti dengan bertujuan dapat memaksimalkan penanganan stunting, serta berkurangnya penderita stunting di desa Muaro Paiti. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PUSKESMAS DALAM PENANGANAN STUNTING DI DESA MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”**.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang dirumuskan oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apa Faktor-faktor Penghambat Puskesmas Dalam Penanganan Stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dalam penelitian ini membuat tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat Puskesmas Dalam Penanganan Stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis: Penelitian secara teoritis berguna untuk menambah dan memperkuat pengetahuan serta pemahaman terkait peran Puskesmas dalam penanganan stunting di desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Secara Praktis: Peneliti secara praktis diharapkan menjadi sumber rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya, dan juga bagi Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX diharapkan menjadi pertimbangan dalam melaksanakan penanganan stunting dengan baik.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran secara umum dari penulisan ini penulis membagi dalam tiga bab sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini membahas tentang kajian teori, kajian terdahulu, definisi konsep, konsep operasional, dan kerangka berpikir.

#### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang jenis dan tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian mengenai Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stnting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kebijakan Publik

##### 2.1.1 Pengertian Kebijakan Publik

Menurut Thomas R. Dye (Harbani, 2014) menjelaskan bahwa kebijakan publik adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Dan apabila pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu maka harus ada tujuannya (objeknya) karena kebijakan publik itu meliputi semua tindakan pemerintah, jadi bukan semata-mata merupakan pernyataan keinginan pemerintah atau pejabat pemerintah saja. Di samping itu sesuatu yang tidak dilaksanakan oleh pemerintah pun termasuk kebijaksanaan negara. Hal ini disebabkan karena sesuatu yang tidak dilakukan oleh pemerintah akan mempunyai pengaruh (dampak) yang sama besarnya dengan sesuatu yang dilakukan oleh pemerintah.

Menurut Anderson (Harbani, 2014) mendefinisikan kebijakan publik sebagai serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan permasalahan atau sesuatu hal yang diperhatikan. James E. Anderson (Yaw, 2008): “Kebijakan publik adalah kebijakan-kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah tindakan-tindakan atau kegiatan yang sengaja dilakukan atau tidak dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang, suatu kelompok atau pemerintah yang di dalamnya terdapat unsur keputusan berupa upaya pemilihan di antara berbagai alternatif yang ada guna mencapai maksud dan tujuan tertentu.

### 2.1.2 Ciri –Ciri Kebijakan Publik

Menurut Solichin Abdul Wahab (Sawir, 2021) ciri-ciri kebijakan publik :

- Kebijaksanaan Negara lebih merupakan tindakan yang mengarah kepada tujuan dari pada sebagai perilaku atau tindakan yang serba acak dan kebetulan (merupakan tindakan yang direncanakan).
- Kebijaksanaan pada hakikatnya terdiri atas tindakan-tindakan yang saling berkait dan berpola yang mengarah pada tujuan tertentu yang lakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah dan bukan merupakan keputusan-keputusan yang berdiri sendiri.
- Kebijaksanaan berkaitan dengan apa yang senyatanya dilakukan oleh pemerintah dalam bidang-bidang tertentu, bukan hanya sekedar apa yang ingin dilakukan oleh pemerintah dalam bidang-bidang tertentu tersebut.
- Kebijaksanaan Negara dapat berbentuk positif dan dapat berbentuk negatif. Kebijaksanaan Negara yang berbentuk positif adalah yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup beberapa bentuk tindakan pemerintah yang dimaksudkan untuk mempengaruhi masalah tertentu, sedangkan kebijaksanaan Negara yang berbentuk negatif adalah mencakup keputusan pemerintah untuk tidak bertindak atau tidak melakukan tindakan apapun dalam masalah-masalah dimana intervensi pemerintah justru diperlukan.

- Kebijakan publik yang bersifat positif di dasarkan pada hukum dan merupakan tindakan yang bersifat memerintah.

### 2.1.3 Jenis-jenis Kebijakan Publik

Menurut Nugroho (Harbani, 2014), kebijakan publik dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- (1) Kebijakan yang bersifat makro, yaitu kebijakan atau peraturan yang bersifat umum seperti yang telah disebut di atas.
- (2) Kebijakan yang bersifat meso, yaitu kebijakan yang bersifat menengah atau memperjelas pelaksanaan, seperti kebijakan Menteri, Peraturan Gubernur, Peraturan Bupati dan Peraturan Wali Kota.
- (3) Kebijakan yang bersifat mikro, yaitu kebijakan yang bersifat mengatur pelaksanaan atau implementasi dari kebijakan di atasnya, seperti kebijakan yang dikeluarkan oleh aparat publik di bawah Menteri, Gubernur, Bupati dan Wali Kota.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Peran

### 2.2.1 Pengertian Peran

Peran adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang dengan cara tertentu untuk memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status). Teori peran merupakan teori yang merupakan gabungan antara teori, orientasi dan disiplin ilmu. Peran diartikan sebagai pola perilaku yang diharapkan masyarakat dari orang-orang yang menduduki jabatan tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian peran juga diartikan sebagai kelengkapan dari hubungan antar manusia berdasarkan peran yang dimiliki oleh seseorang dalam kedudukan di masyarakat (Ningsih, 2022).

Peran merupakan pelaku dari sikap dinamis yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan berkelompok kemudian akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya dengan adanya hubungan antara masyarakat (Diana et al., 2017).

Adapun Teori Peran Jim (Ife, 2016) sebagai berikut:

#### a) Peran Fasilitatif

Peran fasilitatif adalah mendorong, memperkuat, mengakui dan menghargai kontribusi dan kerja individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan produktivitas. Membangun Kesepakatan kerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan potensi individu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok dan masyarakat. Dalam peran fasilitatif memiliki terdapat dua indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan variabel fasilitatif, yaitu: fasilitas sarana dan prasarana, program-program dalam penanganan stunting.

b) Peran Edukasi

Puskesmas ikut serta dalam menetapkan agenda sehingga tidak hanya membantu terlaksananya proses peningkatan produktivitas, namun juga berkontribusi lebih aktif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman individu, kelompok dan masyarakat. Peran pendidikan ini dapat dipenuhi dengan meningkatkan kesadaran, memberikan informasi, mendidik individu, kelompok, dan masyarakat. Pada peran edukasi terdapat kegiatan sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat.

c) Peran Representasional

Puskesmas berinteraksi dengan masyarakat untuk kepentingan individu, kelompok, dan masyarakat. Peran tersebut dilaksanakan antara lain dengan mendapatkan sumber-sumber dari luar tetapi dengan berbagai pertimbangan yang matang, seperti bantuan modal usaha, pelatihan pengembangan potensi dari berbagai donator. Melakukan advokasi untuk membela kepentingan individu, kelompok, dan masyarakat, seperti mendukung pelaksanaan program dan pelaksanaan program. Terciptanya rasa nyamamn bagi anak stunting.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Peran Teknis

Kemampuan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari warga Puskesmas, kemampuan menggunakan komputer, kemampuan melakukan presentasi lisan dan tertulis, pengorganisasian dan pelaksanaan pengelolaan anak stunting serta penilaian kebutuhan untuk pengembangan potensi individu, kelompok dan masyarakat. Peran tersebut dapat dilakukan oleh Puskesmas bersama individu, kelompok dan masyarakat untuk memperoleh informasi dan data yang dapat digunakan baik untuk melibatkan dan mengembangkan potensi pemangku kepentingan, serta untuk mempromosikannya. Pada peran teknis terdapat indikator yaitu, adanya pendataan jumlah anak stunting yang merata sehingga memudahkan dalam memberikan pelayanan public secara optimal, dan adanya upaya dalam penanganan stunting.

**2.2.2 Jenis-Jenis Peran**

Adapun pembagian peran menurut Soekanto (Brigette Lantaeda et al., 2002) peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1) Peran Aktif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

3) Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi.

**2.3 Pelayanan Publik**

**2.3.1 Pengertian Pelayanan Publik**

Menurut Undang Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang dimaksud dengan pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atau barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara publik (Kurniati et al., 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan publik menurut Sinambela (Mursyidah & Usrotin, 2020) adalah sebagai setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Menurut Soesilo(Riani, 2021), Pelayanan Publik adalah bentuk usaha sadar dari penyelenggara negara kepada masyarakat berupa barang dan/atau jasa guna pemenuhan kebutuhan masyarakat, karena itu merupakan hak dari setiap warga negara karena dijamin oleh undang undang dan kepada pelayan publik wajib untuk melakukannya.

### 2.3.2 Prinsip Pelayanan Publik

Prinsip-prinsip pelayanan publik berikut ini penting untuk memberikan pelayanan berkualitas tinggi yang dapat memberikan kepuasan masyarakat (Yuliyanti et al., 2022)

#### 1. Kesederhanaan

Merupakan pelaksanaan pelayanan publik harus bersifat mudah dipahami tidak berbelit-belit serta memberikan kemudahan bagi masyarakat.

#### 2. Kejelasan

Merupakan kejelasan mencakup dalam hal persyaratan teknis dan administrasi pelayanan, bidang yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan dan penyelesaian serta tata cara penyelenggaraan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepastian Hukum

Merupakan pelaksanaan pelayanan publik harus dapat diselesaikan sesuai kurun waktu yang telah ditentukan.

4. Akurasi

Merupakan dalam memberikan pelayanan, produk yang di tawarkan dapat diterima masyarakat dengan benar, tepat dan sah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

5. Keamanan

Merupakan pelaksanaan pelayanan harus mampu memberikan rasa aman dan tentram kepada masyarakat.

6. Tanggung jawab

Merupakan penyelenggara pelayanan publik harus bertanggung jawab dalam menangani pelayanan mulai dari pemberian pelayanan hingga penyelesaian segala macam permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan.

7. Kelengkapan sarana dan prasarana

Merupakan terpenuhinya sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan penyelenggara pelayanan yang balik.

8. Kemudahan akses

Merupakan hal ini berkaitan dengan tempat serta sarana pelayanan yang mudah diakses oleh masyarakat yang membutuhkan.

9. Kedisiplinan, kesopanan dan keramahan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan dalam memberikan pelayanan, penyelenggara harus memiliki sifat disiplin, ramah, sopan dan santun serta ikhlas dalam memberikan pelayanan.

#### 10. Kenyamanan

Merupakan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, lingkungan pelayanan harus nyaman, bersih, rapi, teratur serta fasilitas pendukung lainnya dalam menciptakan pelayanan yang baik.

### 2.3.3 Asas Pelayanan Publik

Untuk memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasa kepada masyarakat, penyelenggaraan pelayanan harus memenuhi asas pelayanan, berikut asas pelayanan menurut Keputusan MENPN Nomor 63 Tahun 2003 (Muslim,H, 2017).

#### 1. Transparansi

Merupakan pelayanan harus bersifat terbuka dan mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan pelayanan publik harus mudah dimengerti.

#### 2. Akuntabilitas

Merupakan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### 3. Kondisional

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan publik harus sesuai dengan kondisi dan kemampuan penyelenggara pelayanan dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisien dan efektivitas.

#### 4. Partisipatif

Mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat.

#### 5. Kesamaan Hak

Pelayanan publik tidak boleh bersifat diskriminatif yaitu tidak membedakan-bedakan suku, ras,, gender serta status ekonomi.

#### 6. Keseimbangan Hak Dan Kewajiban

Penyelenggara dan penerima Pelayanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing.

## 2.4 Stunting

### 2.4.1 Pengertian stunting

Stunting (Yanti et al., 2020) adalah istilah yang digunakan untuk menyebut anak yang pertumbuhannya tidak sesuai dengan tumbuh yang semestinya (anak stunting). Stunting adalah suatu kondisi dimana tinggi badan anak lebih rendah dari usianya atau keadaan dimana tubuh anak lebih kecil dibandingkan anak pada usia yang sama, ditandai dengan terhambatnya tumbuh kembang anak yang mengakibatkan anak tidak mampu mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi badan normal dan sehat sesuai usianya. Stunting juga dapat disebabkan oleh kekurangan gizi kronis atau kegagalan pertumbuhan sebelumnya dan digunakan sebagai penanda malnutrisi jangka panjang pada anak-anak.

Stunting (Oxy Handika, 2020) adalah masalah gizi yang serius, terutama di negara miskin dan berkembang. Stunting adalah salah satu bentuk gangguan tumbuh kembang yang menyebabkan gangguan pertumbuhan linier pada balita akibat dari akumulasi kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu lama, mulai dari kehamilan hingga usia 24 bulan. Kekurangan gizi pada masa tumbuh kembang anak sejak dini akan menghambat perkembangan fisik, meningkatkan angka penyakit, menghambat perkembangan intelektual, dan dapat berujung pada kematian. Balita yang mengalami masalah Stunting memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, penurunan produktivitas, dan berisiko mengalami penyakit degeneratif di kemudian hari. Menurut World Health Organization (WHO), standar pertumbuhan anak didasarkan pada indeks panjang badan terhadap umur (PB/U) atau tinggi badan terhadap umur (TB/U) dengan batas (z-score) kurang dari -2 SD. Balita yang mengalami stunting atau balita pendek dapat diketahui apabila panjang atau tinggi badan anak telah diukur dan dibandingkan dengan standar dan hasil pengukuran tersebut berada dalam kisaran normal. Adapun ciri ciri dari stunting (Esha et al., 2023) yaitu :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tinggi badan pendek, anak yang mengalami stunting biasanya memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari anak-anak seumurannya.  
Pertumbuhan linear akibat defisit gizi yang kronis
2. Berat badan rendah
3. Perkembangan fisik
4. Gangguan kognitif
5. Penurunan energi dan aktivitas
6. Keterlambatan pubertas
7. Tampak lebih muda dari usia sebenarnya

#### **2.4.2 Dampak Stunting**

Dampak yang ditimbulkan stunting dapat dibagi menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang (Choliq et al., 2020).

1. Dampak Jangka Pendek.
  - a. Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian
  - b. Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal
  - c. Terganggunya perkembangan otak
2. Dampak Jangka Panjang.
  - a. Postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan pada umumnya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya
- c. Menurunnya kesehatan reproduksi
- d. Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah
- e. Produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal.

### 2.4.3 Faktor-Faktor Penyebab Stunting

Banyak faktor yang terkait dengan kejadian stunting diantaranya yaitu status gizi ibu yang buruk pada saat kehamilan, pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan pola anak, serta pemberian ASI Eksklusif akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh. Faktor lainnya yang menyebabkan stunting adalah terjadi infeksi pada ibu, kehamilan remaja, jarak kelahiran anak yang pendek, infeksi pada balita seperti diare, kondisi ekonomi, pekerjaan dan mata pencaharian keluarga. Selain itu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses sanitasi dan air bersih menjadi salah satu faktor yang sangat (Komalasari et al., 2020). Stunting dapat dipengaruhi oleh faktor langsung dan faktor tidak langsung (Susilawati & Ginting, 2023). Faktor langsung yang berhubungan dengan stunting diantaranya asupan nutrisi makanan dan status kesehatan. Faktor tidak langsung yang berhubungan dengan stunting diantaranya terkait dengan pelayanan kesehatan dan lingkungan rumah tangga, pendidikan serta perekonomian yang rendah juga merupakan faktor pemicu stunting.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Penanganan

### 2.5.1 Pengertian Penanganan

Menurut Sugono (Bedasari et al., 2022) Penanganan adalah proses, cara, perbuatan menangani. Penanganan merupakan suatu proses tindakan atau cara menangani, mengurus serta penyelesaian suatu perkara yang dilakukan oleh pihak berwenang sehingga perkara yang dihadapi dapat terkendali dan terselesaikan.

### 2.5.2 Bentuk – bentuk Penanganan

Bentuk kegiatan penanganan intervensi gizi spesifik, Puskesmas Muaro Paiti dalam menangani stunting, yaitu : Bentuk penanganan stunting merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk mengurangi jumlah anak stunting (anak gagal tumbuh). Dalam program penanganan stunting ini dapat memperkuat partisipasi masyarakat, termasuk pemerintah Desa agar berhasil menurunkan angka stunting. Selain itu kegiatan bimbingan dan penyuluhan terhadap orang tua untuk mencegah stunting sangat bermanfaat bagi keberhasilan penurunan angka stunting, dan penyuluhannya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman agar seluruh orang tua memiliki pengetahuan dan kesadaran untuk mencegah stunting sejak dini.

Orang tua yang mengetahui pentingnya pola makan sehat dan mencegah stunting akan menggunakan pengetahuan tersebut untuk menjaga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pola makan seimbang semasa kecil. Oleh karena itu, untuk menangani terjadinya stunting pada anak, orang tua perlu dibimbing dan disarankan untuk mengosumsi makanan bergizi. Terkait dengan penanganan stunting, kita dapat mengukur tingkat pemahaman masyarakat dan lembaga Desa dalam melakukan keberhasilan penanganan stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penanganan adalah proses atau cara menghadapi dan mengatasi sesuatu yang dianggap masalah. Penanganan stunting merupakan target dari SDG's yaitu program yang ke dua Tanpa Kelaparan (Zero Hunger) mengakhiri kelaparan, menjamin ketahanan pangan, meningkatkan nutrisi, dan mendorong pertanian yang berkelanjutan. Dalam program penanggulangan stunting di pemerintahan terdapat dalam rencana kerja pemerintah desa (RKPDES). RKPDES adalah Rencana Kerja Pemerintahan Desa yang dibuat untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berdasarkan penjabaran dari RPJM Desa hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun sebelumnya, prioritas kebijakan desa.

Adapun program RKPDES dalam bidang Kesehatan dalam penanganan stunting yaitu:

- Meningkatkan Program penyuluhan dan pembimbingan yang dilakukan pihak puskesmas dan kader posyandu dalam memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan kepada masyarakat bahwa harus memperhatikan tumbuh kembang anak.

- Imunisasi Dasar Lengkap ,Pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi dinilai mampu mencegah berbagai penyakit dan infeksi pada bayi. Bayi yang sering mengalami sakit-sakitan apalagi hingga terkena infeksi akibat tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap, cenderung akan terganggu/terhambat tumbuh kembangnya sehingga berpotensi untuk stunting. Oleh karena itu, pemberian imunisasi dasar lengkap dinilai efektif dalam mengurangi tingkat stunting.
- Program Posyandu Gizi, Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya sumber daya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam melaksanakan pembangunan kesehatan, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Dalam melaksanakan programnya POSYANDU dibantu oleh Kader. Pada posyandu, jumlah kader akan disesuaikan dengan kebutuhan dalam pelaksanaan program di posyandu yang mengacu pada sistem 5 langkah, yaitu registrasi, penimbangan, pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS), penyuluhan, dan pelayanan Kesehatan (Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2011). Program yang tersedia di beberapa Posyandu antara lain M-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posyandu, pemberian ASI Eksklusif, Gizi Seimbang, dan Gerakan Sayang Ibu (GIS). Program ini mempunyai efek yang besar dalam mengurangi gizi buruk dan stunting.

- Pemberian tablet penambah darah untuk remaja putri, calon pengantin dan ibu hamil.
- Pemberian makanan pendamping ASI.
- Pemberian tablet penambah darah.

## 2.6 PUSKESMAS

### 2.6.1 Pengertian Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) (Studi & Publik, 2017) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia. Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Puskesmas (Sari,2019) adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6.2 Kedudukan dan Fungsi Puskesmas

### a. Kedudukan Puskesmas

Kedudukan puskesmas (Studi & Publik, 2017) meliputi beberapa system, yaitu meliputi:

1. Sistem Kesehatan Nasional sebagai sarana pelayanan kesehatan (perorangan dan masyarakat) strata pertama.
2. Sistem kesehatan Kabupaten/Kota sebagai unit pelaksana teknis Dinas yang bertanggung jawab menyelenggarakan sebagian tugas pembangunan kesehatan Kabupaten/Kota.
3. Sistem Pemerintah Daerah sebagai unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang merupakan unit struktural pemerintah daerah Kabupaten/Kota.

### b. Fungsi Puskesmas

Puskesmas sesuai dengan fungsinya (sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat dan keluarga, serta pusat pelayanan kesehatan dasar) berkewajiban mengupayakan, menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan yang bermutu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat (Ii & Puskesmas, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.6.3 Penanganan Stunting Oleh Puskesmas

Kegiatan pencegahan dan penanggulangan stunting di Kecamatan Kapur IX dimulai pada bulan Januari 2020 diantaranya dengan berpedoman pada 8 (delapan) Rencana Aksi Konvergensi Pananganan Stunting yang dikeluarkan oleh Kementerian PPN/Bappenas yaitu :

- 1) Analisa Situasi Program Penurunan Stunting, kegiatan yang dilakukan berupa,
  - a. Pembentukan Tim Koordinasi dan Pokja Data Penanganan Stunting
  - b. Hasil Analisis Situasi
  - c. Penetapan Nagari Lokus Penanganan Stunting Kabupaten Lima Puluh
  - d. Sosialisasi dan Deklarasi Komitmen Pimpinan Daerah dan Perangkat Daerah dalam penanganan stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota.
  - e. Membentuk kerjasama dengan Tenaga Ahli Fakultas Kedokteran Unand dalam pendampingan pelaksanaan penanganan stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun2021.
  - f. Untuk akselerasi penanganan stunting di KabupatenLima Puluh Kota maka ditetapkan Peraturan Bupati nomor 24 tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Rembukstunting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Penyusunan Rencana Kegiatan berupa Pemetaan Program Kegiatan Rembuk Stunting dimaksudkan agar pemerintah daerah melalui seluruh tingkatan pemerintahan , unit layanan dan Nagari dapat:

- Mengetahui peran dan tanggung jawabnya dalam penanganan stunting.
- Unit pemerintahan dan layanan tingkat kecamatan mendapatkan sumber daya yang cukup untuk mendukung layanan di tingkat nagari.
- Kader Pembangunan Manusia tersedia di setiap nagari untuk mengawal konvergensi layanan tingkat Rumah Tangga.
- Nagari mengalokasikan anggaran yang cukup untuk stunting.
- Nagari dapat melakukan kewajiban pelaporannya

Peraturan Bupati tentang kewenangan Nagari untuk memberikan jaminan terhadap penurunan prevalensi stunting pada balita, pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota telah mengeluarkan kebijakan berupa Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Nagari Prioritas Penanganan Stunting yang dikeluarkan pada tanggal 21 Januari 2020, Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2020, Peraturan Bupati nomor 12 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Satu Data Nagari (SADARI) stunting yang dikeluarkan pada tanggal 10 Februari 2020, Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Personalia Tim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinasi dan Kelompok Kerja Data Penanganan Stunting yang dikeluarkan pada tanggal 28 Januari 2021, Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 64 Tahun 2021 tentang Penetapan Nagari Prioritas Penanganan Stunting yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari 2021 dan Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Rembuk Stunting yang dikeluarkan pada tanggal 01 Juli 2021.

Bentuk kegiatan atau upaya yang dilakukan Puskesmas Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut :

1. Menurunkan angka stunting melalui perbaikan gizi di masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain meningkatkan sosialisasi ASI-Eksklusif, edukasi gizi pada ibu hamil, pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil, Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak (PMBA), program kesehatan lingkungan, penyediaan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi.
2. Pemantauan dan analisis permasalahan yang terjadi di Desa Muaro Paiti menunjukkan bahwa pengasuhan anak, pola konsumsi ibu hamil dan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga masyarakat masih intervensi dan pembinaan.
3. Memantau pertumbuhan dan memberikan makanan pendamping ASI untuk meningkatkan gizi bayi dan balita.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peningkatan skill dan kemampuan komunikasi tenaga kerja kesehatan dalam mengadukasi masyarakat untuk peduli terhadap gizi seimbang, penyediaan PMT dan MP-ASI.
5. Penguatan puskesmas dalam menangani masalah gizi dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
6. Meningkatkan pelayanan gizi masyarakat.

### 2.7 Pandangan Islam Terhadap Stunting

Pencegahan Stunting Dalam Perspektif Hukum Islam, yang merujuk pada Alquran Surat An- Nisaa ayat 9 :Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar". (QS. An- Nisaa :9).

Islam sebagai agama yang sempurna, mengatur segala aspek kehidupan. Kehamilan adalah anugerah terbesar bagi setiap orang tua. Oleh karena itu, perlu menjaga kesehatan ibu dan kandungannya agar dapat melahirkan dengan selamat. Tahapan kehamilan sangat menentukan tumbuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembang anak di masa depan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk tumbuh kembang janin adalah dengan memilih makanan sehat untuk ibu hamil (Islam, 2021). Rasulullah SAW juga menganjurkan makanan yang baik untuk kesehatan ibu hamil. Selain bergizi bagi ibu, makanan tersebut juga mencerdaskan otak bayi yang dikandungnya. Selain itu, ASI juga merupakan wujud kasih sayang Allah sekaligus anugerah istimewa bagi setiap bayi yang lahir di bumi. Perintah menyusui bayi juga terdapat dalam Al- Quran Surah al Baqarah ayat 233 :Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

﴿وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَ بُرُوجِ اللَّيْلِ الْمُنَارِ إِذَا بُرِيءَ الرَّضَاعَةُ ۖ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَلَا تُكَلِّفُنَّ أَلْفًا أُسْعًا ۚ وَلَا تَضَارَّ وَالِدَةُ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۚ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنَّ الرَّضِيعَتَيْنِ فَسَاوَرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنَّارَ ذُنُوبَهُمَا تَسْتَرْنَ ۚ وَوَالِدَاكُمْ فَلَاحِ عَلَيْهِمَا إِذَا سَلَّمْتُمَا أَلْفًا أُسْعًا بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَفَوَاتَقُوا اللَّهَ عَالِمًا ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ﴾

*Artinya* : "Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."

Stunting (Al-taqazzum) merupakan kondisi tidak meratanya perkembangan pada balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sejak bayi dalam kandungan hingga anak berusia dua tahun. Dan stunting dapat menghambat perkembangan anak baik motorik (gerakan) maupun kognitif (pengetahuan).

### 2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul "Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Stunting di Desa Baturijal Hilir)" yang di tulis oleh (Ningsih, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui Penanganan Stunting di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu dengan adanya beberapa program yaitu Posyandu, Kelas Ibu Hamil, PTTD, dan PMT, adanya sosialisasi dalam bentuk penyuluhan yang dilakukan pada pertemuan-pertemuan seperti posyandu dan kumpulan ibu-ibu dengan dibantu oleh pihak Puskesmas dan kader-kader desa. Hal itu dilakukan dengan harapan masyarakat akan sadar pentingnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan mengenai Penanganan Stunting agar terbebas dari stunting dimasa yang akan datang. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam Penanganan Stunting ini yaitu, kurangnya pemahaman orang tua terhadap pola asuh, pola makan, lingkungan yang bersih dan belum adanya tempat yang tetap untuk melakukan kegiatan posyandu. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah dari lokasi penelitian.

Penelitian yang berjudul “ Peran Puskesmas Dalam Dalam Upaya Mengurangi Kasus Stunting Melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)” yang ditulis oleh (Rahmuniyati, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya melaksanakan STBM untuk mengurangi stunting, nutrisionist dan sanitarian dipuskesmas berkolaborasi dalam mewujudkan program inovasi penanggulangan stunting melalui STBM di masyarakat. Puskesmas juga memantau, berkoordinasi dengan masyarakat dan kaderterkait pelaksanaan lima pilar STBM. Pihak puskesmas telah mengajak masyarakat untuk menganalisa kondisi sanitasi lingkungannya melalui tahap pemecuan sehingga masyarakat dapat mengambil tindakan untuk meninggalkan kebiasaan buruknya. Simpulan bahwa puskesmas memiliki peran penuh atas keberhasilan program STBM dalam mengurangi kasus stunting. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah dari lokasi penelitian.

Penelitian yang berjudul ”Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Pada Balita (Bayi Lima Tahun) Di Kabupaten Kampar” yang ditulis (Lara, 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Peran Dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan di Kabupaten Kampar sudah optimal dalam penanganan stunting, masih adanya balita menderita stunting di wilayah Kabupaten Kampar, hal ini terjadi karena masih adanya hambatan-hambatan dalam penanganan stunting. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian serta teori yang digunakan Lara menggunakan teori Soerjono Soekanto, sedangkan penelitian peneliti menggunakan teori Jim Ife 2016.

Penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Kabupaten Karawang” yang ditulis (Sahroji et al., 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Dinas Kesehatan dalam penanganan stunting di Kabupaten Karawang dapat dikatakan belum optimal, dikarenakan masih terdapat program-program yang memang belum terlaksana dan kurang memberikan efek dampak langsung kepada masyarakat Kabupaten Karawang. Saran yang peneliti berikan untuk program penurunan angka stunting ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas Dinas Kesehatan dalam menangani stunting di Kabupaten Karawang yang sebelumnya sudah baik menjadi sangat baik. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah lokasi penelitian serta teori yang digunakan Sahroji menggunakan teori Tachjan, sedangkan penelitian peneliti menggunakan teori Jim Ife 2016.

Penelitian yang berjudul Hasil “Peran Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Dalam Penanganan Kasus Stunting Pada Balita Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu” yang ditulis (Plutzer, 2021) Hasil penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa Peran Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Dalam Penanganan Kasus Stunting Pada Balita Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu berada pada kategori Cukup Berperan. Hal ini dapat dilihat dari masih minimnya inovasi dan program Dinas Kesehatan terbukti dengan banyaknya ibu-ibu balita yang tidak ingin atau enggan datang ke posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya. Dan hambatan yang dihadapi Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar Dalam Penanganan Kasus Stunting Pada Balita masih banyaknya pemikiran awam yang membuat masyarakat acuh dan tidak peduli dengan bahaya stunting. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah dari lokasi penelitian.

## 2.9 Defenisi Konsep

Konsep merupakan suatu istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu peristiwa, situasi, kelompok, atau individu sebagai suatu obyek. Dengan adanya konsep, seorang peneliti dapat menggunakan suatu istilah untuk merujuk pada sejumlah fakta yang berkaitan. Sebab konsep juga mempunyai fungsi merepresentasikan realitas yang kompleks.

1. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kebijakan Publik merupakan tindakan-tindakan tertentu yang diambil oleh pemerintah yang bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan atau problem yang ada dalam kehidupan masyarakat. Kebijakan Publik yang diterapkan oleh Puskesmas merupakan tindakan untuk mengatasi stunting.
3. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu ilmu atau metode yang menunjukkan dan peran sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan bersama.
4. Stunting merupakan salah satu bentuk keterlambatan tumbuh kembang yang menyebabkan gangguan pertumbuhan linier pada balita akibat dari akumulasi kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu lama, mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan.
5. Penanganan merupakan suatu proses tindakan atau cara menangani, mengurus serta penyelesaian suatu perkara yang dilakukan oleh pihak berwenang sehingga perkara yang dihadapi dapat terkendali dan terselesaikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan pedoman bagaimana mengukur suatu variabel agar pengukuran tersebut dapat dianggap sebagai indikator untuk menunjang analisis variabel sehingga penulis menggunakan indikator-indikator untuk melihat Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2. 1 Konsep Operasional**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota	1. Peran Fasilitatif	1. Mendukung anak-anak stunting dalam memberikan fasilitas khusus dan sarana prasaranayang dibutuhkan. 2. Pemanfaatan Program-Program dalam penanganan stunting.
Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota	2. Peran Fasilitatif	3. Mendukung anak-anak stunting dalam memberikan fasilitas khusus dan sarana prasaranayang dibutuhkan. 4. Pemanfaatan Program-Program dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		penanganan stunting.
	3. Peran Edukasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Sosialisasi tentang Stunting.</li> <li>2. Adanya Pemberdayaan yang dilakukan.</li> </ol>
	4. Peran Respresentasion al	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan sumber-sumber bantuan dari pihak Puskesmas seperti adanya program pemberian biscuit, susu untuk anak stunting.</li> <li>2. Terciptanya rasa nyaman bagi anak stunting.</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

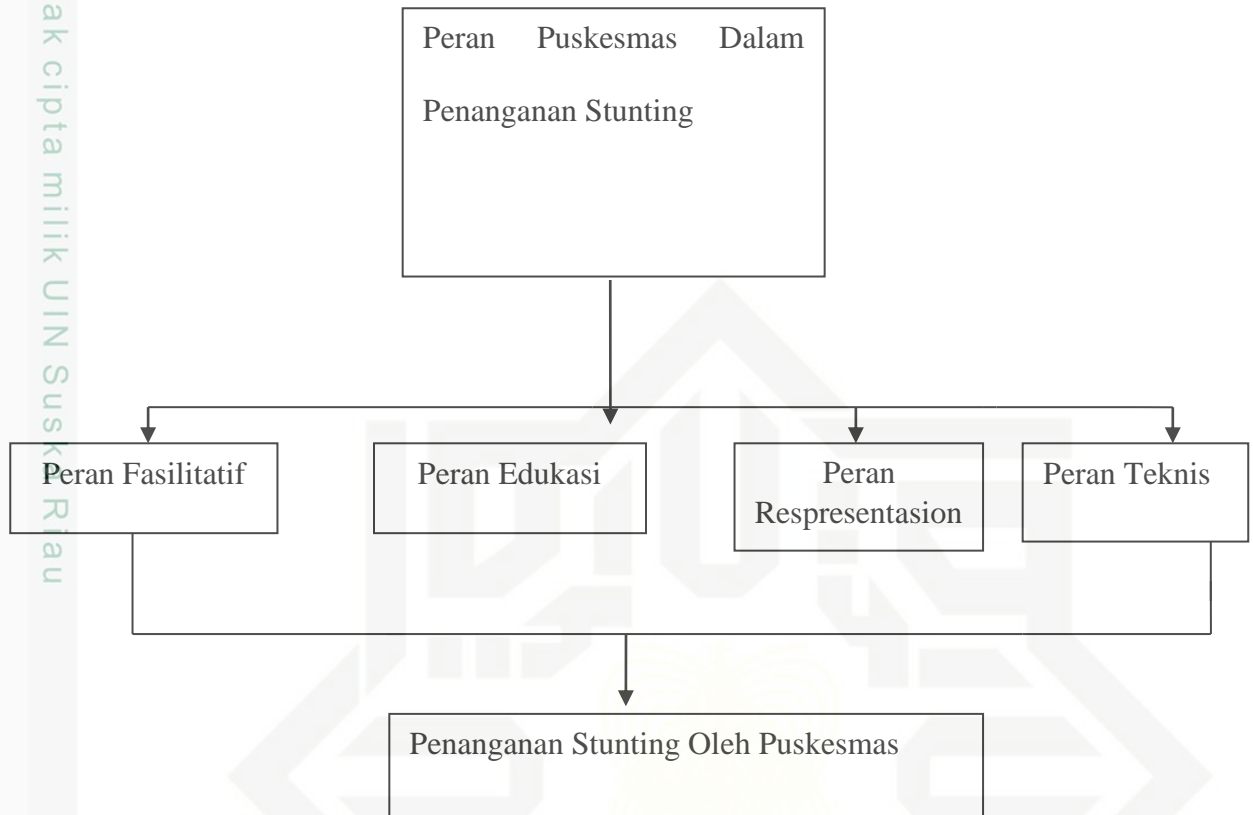
	5. Peran Teknis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya pendataan jumlah anak stunting yang merata sehingga memudahkan dalam memberikan pelayanan public secara optimal.</li> <li>2. Adanya upaya dalam penanganan anak stunting</li> </ol>
--	-----------------	---

Sumber : Jim Iffe 2016

**2.11 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan dari variabel penelitian Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang kemudian diukur dengan beberapa indikator serta fenomena yang terjadi, maka penulis menggambarkan hubungan antara unsur-unsur tersebut untuk memudahkan pemahaman dalam menafsirkan makna dan maksud penelitian.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Tentang Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian berbasis inovasi, yang kemudian diterapkan untuk melakukan penelitian terhadap kondisi lingkungan tempat terjadinya permasalahan dan peneliti sebagai instrumen utamanya. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan suatu peristiwa atau permasalahan yang terjadi kepada khalayak tertentu berdasarkan data dan fakta yang kemudian digunakan untuk memberikan wawasan tentang apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti (Hardani, et al, 2022). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, artinya data yang diperoleh berupa cerita, kata-kata atau gambar kemudian dianalisis dan dideskripsikan agar pembaca mudah memahami informasi yang diberikan (Sugiyono, 2011).

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX jalan Nusantara I NO.19. Penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui bagaimana peran Puskesmas dalam penanganan stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota yang semakin banyak anak stunting di Desa Muaro Paiti. Lokasi penelitian dilakukan dari bulan November 2023 sampai selesai.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data berbentuk kata, kalimat, dan deskriptif. Namun selain menggunakan data kualitatif, dalam penelitian ini juga didukung dengan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah sekumpulan informasi yang dapat diukur, dihitung, dan dibandingkan seperti yang telah disajikan dalam tabel jumlah anak stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Data adalah fakta kasar mengenai orang, tempat, kejadian, dan sesuatu yang penting diorganisasikan. Data merupakan catatan dari serangkaian peristiwa. Dalam keilmuan, fakta dikumpulkan dan kemudian menjadi data. Data-data tersebut di olah sedemikian rupa sehingga dapat disajikan secara jelas dan ringkas sehingga orang lain yang mengalaminya secara tidak langsung memahaminya (Farida, 2008).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer serta data sekunder.

1. Data Primer : Data primer adalah sumber data penelitian yang diambil langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Farida, 2008). Data primer adalah data dasar atau diambil langsung dari responden melalui informasi dari hasil observasi dan wawancara terkait peran Puskesmas dalam penanganan stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu kepala Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX, Bidang Gizi, Kader Posyandu, dan Masyarakat yang anaknya termasuk kategori stunting.
2. Data Sekunder: Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Dan data yang diperoleh berupa data pendukung penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan hasil dokumentasi, laporan, dan catatan yang berkaitan dengan sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan aktivitas Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX terkait dengan penanganan stunting.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian atau subjek penelitian adalah orang-orang yang diminta memberikan informasi mengenai suatu peristiwa atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikanto, subjek penelitian adalah objek yang dituju oleh peneliti. Penentuan informan penelitian ini menggunakan Purposive sampling dan Incidental. Teknik Purposive sampling merupakan teknik pengambilan informan yang ditentukan oleh peneliti sendiri secara sengaja dengan memperhatikan berbagai kriteria. Sedangkan teknik Incidental adalah teknik pengambilan informan berdasarkan atas kebutuhan, siapa saja selama sesuai dengan sumber data.

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian Peran Puskesmas**

No	Narasumber	Jumlah
1	Kepala Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX	1 Orang
2	Bidang Gizi	2 Orang
3	Kader Posyandu	2 Orang
4	Masyarakat (Ibu anak stunting)	3 Orang
	Jumlah	8 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1) Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Pengamatannya tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui lebih jauh tentang perilaku dan maknanya (Sugiyono, 2011). Observasi dalam penelitian ini meliputi observasi langsung dilapangan mengetahui kondisi yang Sebenarnya. Observasi ialah pengamatan langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh informasi data yang lebih akurat mengenai objek yang dicari. Hasil observasi tersebut digunakan peneliti sebagai data informasi tambahan dalam penelitian. Masalah yang diamati dalam penelitian terhadap strategi Puskesmas dalam menekan laju penderita stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX.

#### 2) Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab antara dua orang, hasil yang diperoleh dari proses tersebut kemudian diorganisasikan menjadi suatu topik tertentu. Hasil dari wawancara akan memudahkan peneliti untuk mengetahui dan memahami lebih dalam permasalahan yang ingin diteliti (Rachmawati, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara mendalam dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang terlibat peran Puskesmas dalam penanganan stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. Proses wawancara yang dilakukan penulis terhadap kepala Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX, Kepala Bidang Gizi, Kader Posyandu, dan Masyarakat yang anaknya termasuk kategori stunting.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi (Sugiyono, 2011) adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, catatan, dokumen, gambar tertulis dan gambar yang berupa surat kabar, laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumentasi ini merupakan kumpulan data berdasarkan laporan dokumenter yang terkait peran Puskesmas dalam penanganan stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.

### 3.6 Teknik Analisa Data

Menurut (Sugiyono, 2011), analisis data adalah suatu proses meneliti dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, menyusun data ke dalam kategori-kategori, menguraikannya dalam satuan-satuan dengan mensintesis dan menyusunnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi model serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011), mengemukakan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam proses teknik analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai, sehingga terjadi kejenuhan data. Terdapat tiga langkah utama yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, antara lain :

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada unsur-unsur penting, mencari tema dan pola. Dengan cara ini, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data tambahan dan mempelajarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan alat elektronik seperti komputer dengan mengkodekan aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya dalam teknik analisa data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram alur dan sejenisnya. Hal ini sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif dengan menggunakan penulisan naratif. Dengan penyajian data ini akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Menarik Kesimpulan.

Langkah ketiga adalah kesimpulan atau verifikasi. Menarik kesimpulan dan memverifikasi penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan baru dapat bersifat deskriptif atau menggambarkan suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan data terkait peran Puskesmas dalam penanganan stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yang diperoleh berdasarkan wawancara serta observasi dan dokumentasi. Dari hasil reduksi tersebut, data-data yang terkumpul kemudian dikelompokkan dan diseleksi sesuai dengan fokus penelitian ini yaitu peran Puskesmas dalam penanganan stunting. Maka akan menjadi jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan.

Data yang telah direduksi, maka selanjutnya dideskripsikan kembali atau menulis ulang hasil data reduksi. Hasil tersebut akan disajikan peneliti dalam bentuk uraian yang singkat terkait peran Puskesmas dalam penanganan stunting. Selanjutnya, langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penarikan kesimpulan. Dari kesimpulan ini akan peneliti dapatkan hasil terkait peran Puskesmas dalam penanganan stunting.

### 3.7 Teknik Validasi Data

Pengembangan validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah proses penggunaan banyak perspektif untuk mengkonfirmasi fakta dan informasi yang telah dikumpulkan peneliti.

Menurut Sugiyono ((Alfansyur & Mariyani, 2020) Triangulasi meliputi 3 hal, yaitu:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang diambil datanya. Triangulasi sumber data mencakup pemeriksaan informasi yang dikumpulkan dari banyak sumber infroman.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik berarti menggunakan pengumpul data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.

#### 3) Trianguasi Waktu

Triangulasi Waktu berarti melakukan verifikasi melalui berbagai metode atau keadaan seperti observasi, wawancara, atau cara lainnya. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, proses diulangi hingga data dipastikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Desa Muaro Paiti

Sejarah mula adanya nagari atau pemukiman adalah dari Tangai Tinggi ditepi Sungai Batang kapur, kira-kira 3 KM dihilir Nagari Muaro Paiti yang sekarang, kelanjutan pemukiman berpindah arah ke hulu sungai sampai Air Panasatau Lubuak Dongkuong, perkembangan penduduk di sana kurang menguntungkan, karena bayi bayi yang lahir dominan laki-laki dibanding bayi perempuan, sehingga masyarakat berinisiatif memindahkan pemukiman ke arah Lubuak Napa.

Dari Lubuak Napa berkembang ke Bangan dan Bangan Tinggi, yang terletak dikiri dan dikanan Batang Kapur, disitu ditemui sebuah anak sungai yang belum dikenal namanya dan akhirnya dinamai dengan Batang Paiti. Yang sebelumnya juga ada yang mengusulkan dengan nama Batang Titian. Nama ini berasal dari sebuah temuan di muaro sungai yaitu sebuah peti di dalam air, dan sebatang kayu besar melintang di sungai yang dapat di jadikan titian. Kemudian dari sanalah lahir sebuah nagari bernama Muaro Paiti karena Nagari berada di Muaro Sungai Batang Paiti.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Sejarah Asal Pemerintahan Nagari Muaro Paiti

Sekitar tahun 1961, di Nagari Muaro Paiti dibentuk dua Jorong yaitu Jorong Kampung Dalam dan Jorong Kampung Baru. Pada Tahun 1982 Sistem 56 Pemerintahan Nagari berubah menjadi Sistem Pemerintahan Desa dimana Muaro Paiti dibagi menjadi 2 (dua ), yaitu Desa Kampung Dalam dan Desa Kampung Baru. Tahun 1991 terjadi perubahan Sistem Pemerintahan dari dua desa disatukan menjadi 1 (satu) yaitu Desa Muaro Paiti sampai tahun 2000. Dan tahun 2001 kembali terjadi perubahan Sistem Pemerintahan dari Desa menjadi Nagari dan Desa Muaro Paiti kembali menjadi Nagari Muaro Paiti seperti Pemerintahan Nagari sebelumnya yang terdiri dari dua Jorong, yaitu Jorong Kampung Dalam dan Jorong Kampung Baru.

Pada tahun 1915 Keselarasan dihapuskan oleh Kolonial Belanda dan diganti dengan nama demang, dan di Nagari diangkat seorang Kepala Nagari. Pada Tahun 1982 sampai Tahun 2000 Sistem Pemerintahan adalah Pemerintahan Desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Di Nagari Muaro Paiti dikenal dua Desa yaitu Desa Kampung Baru dan Kampung Dalam. Pada Tahun 2001 terjadi perubahan dari Desa menjadi Nagari. Perubahan ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 01 Tahun 2001.

Berdasarkan UU No 05 Tahun 1979 Pemerintahan Nagari berubah menjadi Pemerintahan Desa sehingga Kepala Pemerintahan berubah menjadi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Desa. Berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 1999 dan Perda Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 01 Tahun 2001, Pemerintahan Desa berubah kembali menjadi Pemerintahan Nagari, dan Kepala Desa diganti dengan Wali Nagari.

### 4.3 Geografi dan Topografi Nagari Muaro Paiti

#### 1. Geografi Nagari Muaro Paiti

Nagari Muaro Paiti yang letak geografisnya berada diantara 0 – 3 LU dan 100,28 BT merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Kapur IX, yang posisinya berada pada bagian utara Provinsi Sumatera Barat. Secara Administrasi Pemerintahan Nagari Muaro Paiti berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kec. Rokan Hulu Provinsi RIAU

Sebelah Selatan : Nagari Koto Lamo

Sebelah Barat : Nagari Koto Bangun

Sebelah Timur : Nagari Lubuk Alai

#### 2. Topografi Nagari Muaro Paiti

Secara Administratif Luas Nagari Muaro Paiti adalah 9.536 Ha yang terdiri dari 6 jorong sesuai dengan SK Bupati Lima Puluh Kota Nomor 173 tahun 2009 tanggal 25 Maret 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 2Nama Jorong dan Kepala Jorong Nagari Muaro Paiti**

No	Nama Dusun/Jorong	Nama Kepala Jorong
1	Kampung Baru	Yuswar
2	Koto Tinggi	Yuzen Harwendi
3	Kampung Talawi	Hermo Saputra
4	Sungai Panjang Indah	Syafril Sarva
5	Kampung Dalam	Rudi Hartono
6	Kampung Duri	Arven Lestari

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti

Pembagian jorong diatas berdasarkan SK Bupati terdiri dari Jorong Kampung Baru dimekarkan menjadi 3 jorong Yaitu Jorong Kampung Baru, Jorong Koto Tinggi dan Jorong Kampung Talawi, sedangkan Jorong Kampung Dalam dimekarkan menjadi 3 Jorong yaitu Jorong Sungai Panjang Indah, Jorong Kampung Dalam dan Jorong Kampung Duri. Pemekaran jorong ini berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk yang semakin padat.

Topografi Nagari Muaro Paiti sebagian besar terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi berupa perbukitan dengan ketinggian  $\pm$  300 m diatas permukaan laut. Suhu di Nagari Muaro Paiti Berkisar antara 25 C – 33 C dengan kelembaban udara berkisar 70%, walaupun daerahnya cukup panas namun curah hujan juga cukup tinggi, yaitu 20 mm/th.

#### 4.4. Demografi (Kependudukan)

Secara teoritis disebutkan bahwa jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Hal ini dimaksudkan apabila jumlah penduduk besar tersebut dapat diberdayakan sesuai kodrat, keahlian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang kerjanya masing-masing. Sebaliknya apabila jumlah penduduk yang besar tadi tidak dapat diberdayakan dan dikendalikan secara bijak dan terencana bahkan akan menjadi beban pembangunan.

Berdasarkan data terakhir yang ada di arsip Nagari Muaro Paiti, jumlah penduduk Muaro Paiti sebesar 5.431 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Muaro Paiti**

No	Dusun/Jorong	Jumlah Penduduk		Jumlah	Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Kampung Baru	297	273	570	173
2	Koto Tinggi	599	556	1155	365
3	Kampung Talawi	496	493	989	295
4	Sungai Panjang Indah	535	539	1074	283
5	Kampung Dalam	514	499	1013	325
6	Kampung Duri	297	320	619	196
	<b>Jumlah Total</b>	<b>2740</b>	<b>2680</b>	<b>5420</b>	<b>1637</b>

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2023

**Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Nagari Muaron Paiti Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2023**

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Buruh Tani	270	9%
2	Tani	1700	60%
3	Peternakan	80	3%
4	Pedagang	600	21%
5	Tukang Kayu	15	0,52%
6	Tukang Batu	20	0,7%
7	Penjahit	10	0,4%
8	PNS	120	4,2%
9	Polri	4	0,1%
10	TNI	1	0,03%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Pensiunan	10	0,4%
12	Perangkat Nagari	12	0,42%
13	Pengrajin	5	0,17%
14	Industri	-	-
15	Lain-Lain	-	-
	Jumlah	2847	100%

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk Nagari Muaro Paiti pada umumnya adalah Tani dengan jumlah 1700 jiwa dengan persentase 60% dari berbagai jenis usaha yang ada di Nagari Muaro Paiti.

#### 4.5 Visi dan Misi

##### 5.1 Visi Nagari Muaro Paiti

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembangunan Desa, dalam RPJM Nag memuat visi dan misi Wali Nagari. arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan yang meliputi bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Berdasarkan peraturan diatas serta dengan mempertimbangan berbagai permasalahan nagari, maka visi pembangunan nagari untuk tahun 2016-2022 adalah: “MEWUJUDKAN NAGARI YANG MANDIRI DAN MADANI, SERTA SEIMBANG DALAM SEGALA ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT”. Makna kata kunci yang terkandung didalamnya :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mewujudkan : Suatu kondisi yang harus dicapai dan dilaksanakan.
- b. Mandiri : Suatu keadaan mengurangi ketergantungan pada pihak lain.
- c. Madani : Suatu kondisi masyarakat yang menjalankan syariat sesuai aturan syariat itu sendiri.
- d. Seimbang : Suatu keadaan dimana tidak terdapatnya kesenjangan dalam tatanan kehidupan masyarakat
- e. Kehidupan : Kondisi masyarakat beraktifitas sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

### 5.2 Misi Nagari Muaro Paiti

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Anak Nagari ( SDM ).
2. Memberdayakan ekonomi masyarakat seperti Perkebunan, Pertanian, dan Industri Rumah Tangga.
3. Meningkatkan kehidupan beragama dan beradat dalam segala gerak kehidupan masyarakat.
4. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan kebersamaan, satu raso jo paresoserta saling memiliki sebagai warga masyarakat Muaro Paiti.

### 4.6 Keagamaan

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab kehidupan manusia harus mempunyai aturan dan agama dijadikan petunjuk didalam kehidupan manusia. Penduduk Desa Muaro Paiti, budaya islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Muaro Paiti**

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	5420
2	Kristen	0
3	Protestan	0
4	Hindu	0
5	Budha	0

*Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2023*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas sudah jelas terlihat bahwasanya semua penduduk di Nagari Muaro Paiti memeluk Agama Islam.

#### 4.7 Pendidikan

Pada saat sekarang ini pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus oleh semua pihak. Keberhasilan sebuah pendidikan ditentukan oleh berbagai pihak bukan hanya pemerintah dan guru saja, yang tak kalah penting yaitu dari orang tua dan pelaku pendidikan itu sendiri. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk memberikan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Untuk menunjang semua itu, di Nagari Muaro Paiti telah didirikan prasarana pendidikan (sekolah-sekolah) mulai dari tingkat anak usia dini sampai menengah atas. Sekolah-sekolah yang ada di Nagari Muaro Paiti adalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4. 6 Sekolah-Sekolah Di Nagari Muaro Paiti**

No	Uraian	Jumlah
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	3
2	Taman Kanak-Kanak	3
3	Sekolah Dasar (SD)	5
4	Sekolah Menengah Pertama	1
5	Sekolah Menengah Atas	1
6	Sekolah Luar Biasa	1

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti

**4.8 Kesehatan**

Kesehatan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Didalam peningkatan kesehatan masyarakat dan menciptakan lingkungan bersih dan sehat merupakan bagian penting dari proses pembangunan kesehatan masyarakat. Dalam menciptakan lingkungan yang sehat diperlukan peran serta masyarakat itu sendiri, hal ini akan membawa pengaruh dalam peningkatan kualitas hidup sehingga akan meningkatkan taraf perekonomian masyarakat secara menyeluruh.

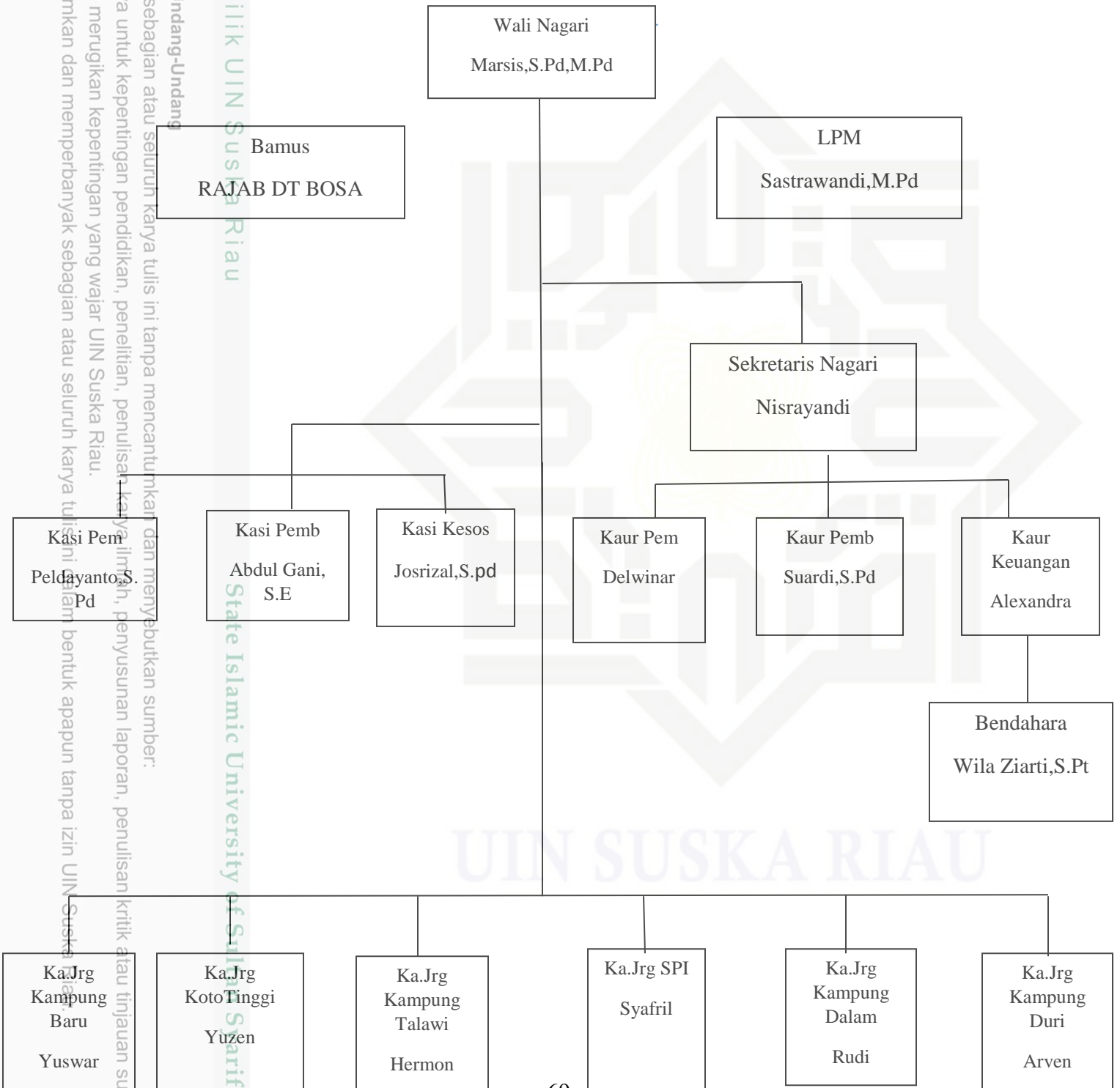
**Tabel 4. 7 Fasilitas Kesehatan Nagari Muaro Paiti**

No	Uraian	Jumlah
1	Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	1
2	Pos Kesehatan Nagari (Poskesri)	1
3	Posyandu	6

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti

#### 4.9 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Muaro Pait

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Nagari Muro Paiti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil semua temuan peneliti makan pada bab ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil yang dilakukan terkait Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebagai berikut:

1. Peran Puskesmas dalam penanganan stunting di desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota belum berjalan dengan sebagaimana semestinya karena masih ada beberapa indikator yang belum berjalan dengan optimal. Dilihat dari peran Puskesmas dalam penanganan stunting pada peran fasilitatif masih terdapat pada pelaksanaan program belum berjalan dengan baik, serta pada peran edukasi dalam memberikan sosialisasi dan penyuluhan belum optimal, pada peran respresentasional pada pendanaan, dan pada peran teknis bagian upaya penanganan stunting yang dilakukan oleh Puskesmas belum berjalan dengan semestinya.
2. Faktor penghambat Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilihat dari indikator Peran Fasilitatif terdapat beberapa faktor seperti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan anak masih adanya masyarakat yang tidak mau membawa anak ke posyandu mereka menganggap remeh untuk membawa ke posyandu padahal di posyandu anak-anak akan diberikan vitamin.
4. Dilihat dari indikator Peran Edukasi kendala yang terjadi yaitu kurangnya informasi yang diperoleh oleh masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi atau penyuluhan yang dilaksanakan oleh pihak Puskesmas.
5. Dilihat dari indikator Peran Respresentasional faktor penghambatnya yaitu masalah pendanaan yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan program penanganan stunting.
6. Dilihat dari indikator Peran Teknis faktor pendidikan orang tua sangat rendah. Hal itu sangat diharapkan dalam penanganan stunting dimana pola asuh orang tua dalam memberikan makanan bergizi dan sehat itu sangat penting untuk membantu tumbuh kembang anak.

## 6.2 Saran

1. Pihak Puskesmas: Diharapkan Pihak Puskesmas dapat memberikan pemahaman atau melakukan sosialisasi dengan baik kepada masyarakat agar bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang stunting agar penanganan stunting dapat berjalan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik. Dan juga pendanaan yang ada di Puskesmas baik dari Dana Desa maupun Dana dari Puskesmas, dengan adanya pendanaan tersebut akan bisa memberikan bantuan kepada anak stunting dengan baik agar program yang dilakukan bisa tepat sasaran serta Puskesmas bisa memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat sehingga peran Puskesmas sangat membantu kesehatan masyarakat terutama kesehatan anak-anak yang tergolong anak stunting.

2. Pihak Masyarakat: Diharapkan masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi anak-anak, Sehingga masyarakat rajin pergi ke Posyandu untuk bisa menimbang berat badan serta mengukur tinggi badan dan diberikan vitamin kepada anak-anak. Dan diharapkan masyarakat selalu mengikuti sosialisasi dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Puskesmas karena disana akan diberikan informasi tentang stunting serta cara pencegahan dan penanganan stunting. Program yang dilaksanakan Puskesmas dalam penanganan stunting salah satunya yaitu pemberian makanan tambahan berupa susu dan biscuit serta diharapkan kepada orang tua anak stunting dapat memberikan bantuan yang telah diberikan sehingga proses dalam penanganan stunting dapat berjalan dengan baik.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Bedasari, H., Novita, F., Azmi, Razali, M. T., & Wana, I. S. L. (2022). Strategi Dinas Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting (Studi Kasus Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun). *Jurnal Kemunting*, 3(2), 703–722.
- Brigitte Lantaeda, S., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2002). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Choliq, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. (2020). Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4544>
- Diana, P., Suwena, I. K., & Wijaya, N. M. S. (2017). Peran dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan , Ubud. *Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Denpasar Bali*, 17(2), 84–92.
- Esha, D., Mubin, A., & Hakim, F. (2023). Mengenal Lebih Dalam Ciri – ciri Stunting , Cara Pencegahannya , dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(6), 24–28.
- Eva Lestari, Zahroh Shaluhiah, & Mateus Sakundarno Adi. (2023). Intervensi Pencegahan Stunting pada Masa Prakonsepsi : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(2), 214–221. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i2.2994>
- Farida, N. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Prodi Administrasi*, 1(1), 305.
- Harbani, P. (2014). gabungan Teori Administrasi. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, R. A. F. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ife, J. (2016). *Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: CommunityDevelopment*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriati, M. (2023). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Jurnal Abdi Masada*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.38037/am.v4i1.66>
- Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2021). *Implementasi kebijakan penurunan stunting di kabupaten kampar skripsi*.
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51–56.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar*.
- Lara. (2022). peran dinas kesehatan dalam penanganan stunting pada balita(bayi lima tahun) dik kabupaten kampar.
- Mursyidah, L., & U. C. (2020). *Buku AjarManajemen Pelayanan Publik*. UMSIDA Press.
- Muslim,H, L. (2017). *Pelayanan Publik. Kreasi Edukasi*.
- Nasikhah, R., & Margawati, A. (2012). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 176–184. <https://doi.org/10.14710/jnc.v1i1.738>
- Ningsih. (2022). Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu (Studi Stunting Di Desa Baturijal Hilir). *Prodi Ilmu Pemerintahan FISIPOL UIR*.
- Oxy Handika, D. (2020). Keluarga Peduli Stunting Sebagai Family Empowerment Strategy Dalam Penurunan Kasus Stunting di Kabupaten Blora. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 685–692. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3981>
- Plutzer, M. B. B. and E. (2021). *peran dinas kesehatan kabupaten kampar dalam penanganan kasus stunting pada balita di desa pandau jaya kecamatan siak hulu*. 6.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rahmuniyati, M. E. (2020). Peran Puskesmas Dalam Upaya Mengurangi Kasus Stunting Melalui Program Sanitasi Tota; Bermasyarakat (STBM). *Seminar Nasional UNRIYO*, 511–517.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tentang Pangan*.
- Riani. (2021). *Strategi Pelayanan Publik*. 1(11).
- Sahroji, Q. N., Hidayat, R., & Nababan, R. (2022). Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 7(1), 34–39. <https://doi.org/10.36982/jpg.v7i1.1983>
- Sari, M., Kom, S., & Kom, M. (2019). *Technologia "Vol 10, No. 3, Juli -September 2019* 172. 10(3), 172–178.
- Sawir, M. (2021). Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik. Konseptual dan Praktik. In *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual Dan Praktik*.
- Studi, P., & Publik, A. (2017). *PERANAN KEPALA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DALAM*. 14(2), 321–337.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, S., & Ginting, S. O. B. (2023). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *IJOH : Indonesian Journal of Public Health*, 1(1), 70–78.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *REAL in Nursing Journal*, 3(1), 1.
- Yaw, A. La. (2008). Konsep Dasar Kebijakan Publik. *Atmospheric Environment*, 42(13), 2934–2947.
- Yuliyanti, F., Radjikan, R., & Santoso, T. (2022). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(3), 1288–1293.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran I

### Instrumen Wawancara

Dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terarah dan sistematis sebagai upaya memperoleh informasi dan data obyektif, peneliti melakukan wawancara di Puskesmas Muaro Paiti. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dalam wawancara sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas Muaro Paiti
  - 1) Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran puskesmas dalam melaksanakan penanganan stunting?
  - 2) Apa saja upaya yang dilakukan puskesmas dalam pengadaan fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan?
  - 3) Menurut Bapak/Ibu Apa saja program yang sudah berjalan dalam menangani stunting?
  - 4) Menurut Bapak/Ibu Bagaimana upaya puskesmas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengurangi stunting?
  - 5) Menurut Bapak/Ibu dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat tentang stunting?
  - 6) Menurut Bapak/Ibu bagaimana dalam menyiapkan pendanaan dalam menjalankan program-program penanganan stunting?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Menurut Bapak/Ibu bagaimana puskesmas dalam memberikan rasa nyaman bagi masyarakat terutama balita stunting?
  - 8) Menurut Bapak/Ibu bagaimana dalam melakukan pendataan terhadap anak-anak stunting?
  - 9) Menurut Bapak/Ibu Bagaimana upaya puskesmas penanganan gizi anak?
  - 10) Menurut Bapak/Ibu Apakah program tersebut sudah berjalan dengan lancar?
  - 11) Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi kendala dalam melaksanakan program-program stunting di desa ini?
2. Pegawai Puskesmas Muaro Paiti
- 1) Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana upaya puskemas dalam menyediakan fasilitas sarana dan prasarana dalam menangani stunting?
  - 2) Apa saja program yang ada di puskesmas dalam upaya menangani stunting?
  - 3) Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana mekanisme dalam proses pemantauan pertumbuhan anak?
  - 4) Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana puskesmas dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya stunting?
  - 5) Menurut Bapak/Ibu dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat tentang stunting?
  - 6) Menurut Bapak/Ibu bagaimana dalam menyiapkan pendanaan dalam menjalankan program-program penanganan stunting?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana cara puskesmas menciptakan rasa nyaman bagi masyarakat terutama balita stunting?
  - 8) Menurut Bapak/Ibu bagaimana dalam melakukan pendataan terhadap anak-anak stunting?
  - 9) Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana upaya puskesmas dalam penanganan gizi anak-anak?
  - 10) Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana puskesmas dalam meningkatkan pelayanan gizi masyarakat?
  - 11) Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pengurangan stunting di desa ini?
3. Masyarakat
- 1) Menurut Bapak/ Ibu apakah fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan puskesmas dalam mengurangi stunting sudah cukup?
  - 2) Menurut Bapak/ Ibu apa saja program yang ada di desa ini dalam mengurangi stunting?
  - 3) Menurut Bapak/ Ibu apakah program yang dilaksanakan puskesmas sudah berjalan dengan baik?
  - 4) Menurut Bapak/ Ibu apakah ada pemantauan stunting yang dilakukan puskesmas?
  - 5) Menurut Bapak/ Ibu apakah sudah ada makanan tambahan yang disediakan puskesmas dalam mengurangi stunting?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menurut Bapak/ Ibu adakah pengawasan yang dilakukan puskesmas dalam mengurangi stunting?
- 7) Menurut Bapak/ Ibu bagaimana cara puskesmas dalam memberikan informasi tentang pentingnya stunting?
- 8) Menurut Bapak/ Ibu bagaimana upaya puskesmas dalam menangani gizi anak-anak?
- 9) Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana puskesmas dalam meningkatkan pelayanan gizi masyarakat?
- 10) Menurut Bapak/ Ibu Bagaimana mekanisme penyelenggaraan perbaikan gizi masyarakat pada bumil, bayi dan balita?
- 11) Apa saja kendala yang Bapak/Ibu rasakan dalam pelaksanaan program pengurangan stunting di desa ini?
- 12) Menurut Bapak/Ibu apakah peran puskesmas dalam menangani stunting telah efektif dan efisien ?
- 13) Menurut Bapak/Ibu hal apa yang seharusnya di maksimalkan puskesmas dalam menangani stunting?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran II

### Daftar Dokumentasi

Bersama Ibuk dr. Putri Nilam Sari Nazir sebagai Kepala Puskesmas Muaro Paiti



Bersama Ibuk Indah Olivia Mardini, A.Md.Gz sebagai Penanggung Jawab Bidang

Gizi



Bersama Ibuk Rosi Yupina, AMG sebagai analisis Gizi:



Bersama Ibuk Yulan Ningsih sebagai Kader Posyandu Muaro Paiti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama Ibuk Yona Ermi sebagai Kader Posyandu Muaro Paiti



Bersama Ibuk Dea sebagai orang tua dari anak stunting



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama Mesa Aulia sebagai orang tua dari anak stunting



Bersama Ibuk Angel sebagai orang tua dari anak stunting

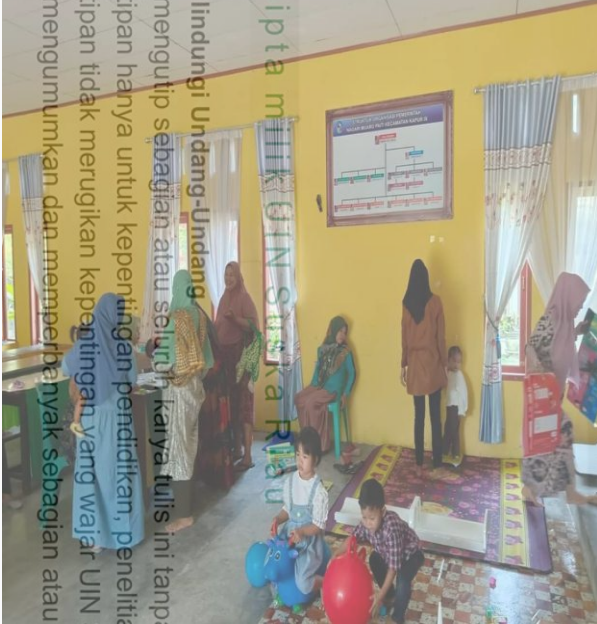


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto tempat Posyandu Muaro Paiti



Gambar Puskesmas Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota



Kegiatan Rembuk Stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Pos Gizi Pada Anak Stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kegiatan Pos Gizi Pada Anak Stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota



## Anak-Anak Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi: Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonso@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-1863/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 26 Februari 2024 M  
16 Sya'ban 1445 H

Kepada  
Yth. **Weni Puji Hastuti, S.Sos, MKP**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Rahma Dwi Okselia  
NIM : 12070520666  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"PERAN PUSKESMAS DALAM PENANGANAN STUNTING DI DESA MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA"**.

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si  
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekoncos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dituntutur Undang-Undang  
1. Caring sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
2. Caring mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Surat Lampiran Hal

B-1711/Un.04/F.VII/PP.00.9/2/2024

Biasa

Izin Riset

Pekanbaru, 19 Februari 2024 M  
9 Sya'ban 1445 H

Kepada  
Yth. Kepala Puskesmas  
Muaro Paiti  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Rahma Dwi Okselia  
NIM. : 12070520666  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"Peran Puskesmas dalam Penanganan Stunting di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



*[Signature]*

Dr. Mahyarni, SE, MM X  
HP: 0819700826 199903 2001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS MUARO PAITI**



Jln. Bundo Kanduang Kenagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX. Kode Pos. 26273  
Email : Puskesmas.muarpaiti17@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

Nomor. 800/ *my*/Pusk.MP/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD Puskesmas Muaro Paiti dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Dwi Okselia  
NPM : 12070520666  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah melakukan Riset di wilayah kerja Puskesmas Muaro Paiti dengan judul “Peran Puskesmas dalam Penanganan Stunting di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX” dengan baik.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Muaro Paiti, 3 April 2024  
Kepala UPTD Puskesmas Muaro Paiti



*dr. Putri Nilam Sari Nazir*  
NIP.19880715 201902 2 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD Puskesmas Muaro Paiti dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahma Dwi Okselia  
NPM : 12070520666  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah melakukan Riset di wilayah kerja Puskesmas Muaro Paiti dengan judul “Peran Puskesmas dalam Penanganan Stunting di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX” dengan baik.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Muaro Paiti, 3 April 2024  
Kepala UPTD Puskesmas Muaro Paiti



*dr. Putri Nilam Sari Nazir*  
NIP.19880715 201902 2 001



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Rahma Dwi Okselia**, lahir pada tanggal 21 Oktober 2001 di Muaro Paiti. Penulis merupakan anak ke dua (2) dari empat (4) bersaudara dari kedua orang tua yang sangat luar biasa, Ayah penulis bernama Jeffri dan Ibu Jarnaini. Penulis bersuku Melayu berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis

menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Muaro Paiti dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Muaro Paiti yang selesai pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Sekolah Menengah Atas SMAN 1 Muaro Paiti dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020, Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara melalui jalur SNMPTN.

Pada semester 5, penulis kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) tepatnya di Kantor Bupati Tanah Datar Jl. Sultan Alam Bagagarsyah Batuasangkar, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Selanjutnya penulis juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesempatan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Tanjung Alai kecamatan 13 Koto Kampar Kabupaten Kampar, Riau.

Penulis menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi yang berjudul “Peran Puskesmas Dalam Penanganan Stunting Di Desa Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota” dibawah bimbingan Dosen Pembimbing Ibuk Weni Puji Hastuti, S. Sos, M. KP dan pada tanggal 22 Mei 2024 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana sosial (S.Sos) melalui Ujian Munaqasyah Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.